

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia mempunyai kebutuhan dan keinginan dalam hidupnya. Agar dapat memenuhi kebutuhan dan keinginannya manusia harus berusaha dengan bekerja guna mendapatkan penghasilan atau pendapatan. Semakin banyak keperluan dan keinginan individu tersebut maka makin banyak pula uang yang harus dikorbankan untuk mendapatkan barang maupun jasa yang diinginkan. Hal tersebut harus terencana dengan baik dan benar agar tidak terjadi kegagalan dalam menganggarkan atau mengelola keuangan. Kegagalan dapat membuat individu terjerat banyak hutang dan mengalami kesulitan dalam melunasinya. Pengelolaan keuangan yang baik, benar dan bijak juga dapat melatih individu agar lebih bertanggung jawab dalam mengambil keputusan atas apa yang dibeli dan membedakan barang atau jasa yang ingin dibeli apakah memang keinginan atau kebutuhan. Perry dan Morris (2005) berpendapat bahwa kegagalan individu dalam mengelola keuangan pribadinya dapat berdampak serius secara negatif untuk jangka panjang.

Banyak penyedia jasa keuangan termasuk juga perbankan yang memiliki produk seperti kartu kredit dan lembaga pinjaman lain mengaku bahwa tingginya peristiwa kebangkrutan, masalah kredit dan dorongan membeli adalah sebagian besar dari buruknya perilaku pengelolaan keuangan individu tersebut. Oleh sebab itu sangat penting adanya perilaku pengelolaan keuangan suatu individu.

Perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur, merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengendalikan, mencari dan juga menyimpan dana sehari-hari (Naila dan Rr. Iramani, 2013). Perilaku keuangan sangat berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara mengelolaa keuangan mereka (Ida dan Cinthia, 2010). Tanggung jawab keuangan adalah proses dalam pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif, seperti memutar uang tersebut untuk dijadikan sebagai investasi ataupun usaha lainnya agar uang yang dikumpulkan dapat kembali berlipat-lipat.

Memutuskan keputusan dalam pengelolaan keuangan sangat penting adanya pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh suatu individu. Perry dan Morris (2005); Ida dan Cinthia (2010). mengungkapkan bahwa pengetahuan tentang keuangan dapat diperoleh dari pendidikan formal maupun informal. Pendidikan formal adalah pengetahuan yang didapat saat dibangku sekolah sedangkan pendidikan informal adalah ajaran dari orang tua, teman-teman dan pengalaman yang didapat secara pribadi. Ida dan Cinthia (2010); Naila dan Rr. Iramani (2013); Irine dan Lady (2016), pengetahuan keuangan dibagi menjadi dua yaitu *financial skill* dan *financial tools*. *Financial skill* adalah sebuah teknik yang digunakan untuk membuat keputusan dalam *personal financial management*. *Personal financial management* disini yaitu bagaimana cara individu tersebut dalam merencanakan sebuah anggaran untuk memilih investasi, memilih rencana asuransi dan menggunakan kredit dengan baik, benar dan bijak. *Financial tools* adalah bentuk dari bagian yang digunakan dalam membuat *personal financial*

management tersebut. *Personal financial management* disini yaitu bagaimana mengelola cek, kartu kredit, dan kartu debit.

Penelitian Ida dan Cinthia (2010) menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Demikian pula pada penelitian Perry dan Morris (2005) menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan mempunyai pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Vincentius dan Nanik (2014) menunjukkan bahwa hasil dari penelitiannya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Sebaliknya Naila dan Rr. Iramani (2010) menunjukkan penelitian dengan hasil yang berbeda yaitu mengungkapkan bahwa pengetahuan keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan memiliki pengaruh tidak langsung atau adanya variabel mediasi. Irine dan Lady (2016) mengungkapkan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi.

Banyaknya pendapat yang diungkapkan diatas dapat diketahui bahwa perilaku pengelolaan keuangan yang baik, benar dan bijak tidak hanya ditentukan oleh adanya pengetahuan keuangan semata. Salah satunya adalah variabel *Locus of control* (Naila dan Rr. Iramani, 2013); (Ida dan Cinthia, 2010).

Locus of control adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa, apakah individu tersebut dapat atau tidak dalam mengendalikan peristiwa yang terjadi kepadanya secara tiba-tiba (Naila dan Rr. Iramani, 2013). Perry dan Morris (2005) mengungkapkan bahwa *locus of control* tersebut di bagi menjadi dua yaitu *locus of control internal* dan *locus of control eksternal*. *Locus of control*

internal adalah keterampilan suatu individu yang percaya bahwa dirinya dapat menguasai dan membantu untuk mencapai tujuan tersebut. Sedangkan *locus of control eksternal* yaitu individu yang percaya bahwa segala peristiwa maupun hal yang terjadi kepadanya, semua itu terjadi karena adanya kendali dari keberuntungan, kesempatan ataupun faktor lain yang berhubungan dengan hal diluar dari dirinya sendiri.

Hal tersebut didukung oleh penelitian Naila dan Rr. Iramani (2013) menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari variabel mediasi *locus of control*. Perry dan Morris (2005) juga menunjukkan bahwa adanya pengaruh *locus of control* secara langsung dan tidak langsung terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sedangkan penelitian Ida dan Cinthia (2010) mengungkapkan hasil yang berbeda yaitu bahwa tidak ada pengaruh *locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Sidoarjo merupakan Kabupaten yang terletak dekat dengan Kota Surabaya. dimana masyarakatnya memiliki berbagai macam mata pencarian, banyak pula masyarakatnya yang menjadi pegawai diperusahaan swasta dan banyak juga yang memilih menjadi pegawai diperusahaan negeri yang biasanya dianggap mempunyai perekonomian yang lebih terencana. Tetapi juga tidak menutup kemungkinan bahwa masyarakat di wilayah Sidoarjo memiliki kegagalan maupun pengetahuan yang rendah dibidang keuangan pribadinya.

Dengan adanya fenomena yang terjadi di masyarakat Indonesia ini. Khususnya pada masyarakat yang ada di Wilayah Sidoarjo, peneliti merasa harus meneliti kembali perilaku pengelolaan keuangan dengan pengetahuan keuangan

dan menguji adanya mediasi *locus of control* terhadap masyarakat di Wilayah Sidoarjo. Oleh sebab itu penulis sangat tertarik mengambil topik dari “**Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pekerja di Sidoarjo dengan *Locus Of Control* sebagai variabel mediasi**”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah variabel pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi ?
2. Apakah variabel *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi ?
3. Apakah variabel *locus of control internal* dapat memediasi pengetahuan keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan pribadi?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat disimpulkan tujuan penelitian dalam penelitian saat ini adalah sebagai berikut :

1. Menguji pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi.
2. Menguji pengaruh *locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi
3. Menguji pengaruh variabel *locus of control* apakah dapat memediasi pengetahuan keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan pribadi

1.4. **Manfaat Penelitian**

Dari uraian diatas, penelitian ini memberikan manfaat yang berguna bagi berbagai pihak maupun peneliti yaitu :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuat penulis menambah ilmu dan wawasan terkait dengan membuktikan tentang adanya pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menyadarkan masyarakat tentang pentingnya mengelola keuangan terutama bagi pekerja di wilayah Sidoarjo.

3. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam membantu referensi penelitian lanjutan tentang perilaku pengelolaan keuangan pribadi dengan variabel independen pengetahuan keuangan dan variabel moderasinya yaitu *locus of control internal*.

4. Bagi STIE Perbanas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam memberikan manfaat bagi STIE Perbanas Surabaya untuk menambah koleksi sumber referensi tentang perilaku pengelolaan keuangan pribadi dan variabel-variabel terkait lainnya.

1.5. **Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan ini sebagai berikut :

Bab I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah dan alasan tentang topik yang dipilih untuk dijadikan sebagai penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

Bab II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai referensi penelitian, landasan teori yang terkait dengan masalah yang diteliti, serta kerangka pemikiran.

Bab III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini dijelaskan mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, status, pendapatan total per bulan, jenis pekerjaannya usia, pendidikan terakhir dan pengeluaran per bulan. Bab ini juga membahas mengenai hasil dari analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran.

